

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI DESA PURWODADI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULIOREJO KAB DELI SERDANG TAHUN 2024

Dina Indarsita¹, Sri Siswati², Wiwik Dwi Ariyanti³, Juliandi⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²³⁴

Email : ¹dindarsita@gmail.com, ²srisiswati1960@gmail.com, ³ariantiwiwik@gmail.com,
⁴juliandi1975@gmail.com

ABSTRACT

The high maternal mortality rate in Indonesia is caused by several health and non-health factors, for example there are still many births assisted by traditional birth attendants or caused by disease or nutritional problems. The maternal mortality rate (MMR), which is an indicator of maternal health in Indonesia, is still high when compared with ASEAN countries. Knowledge about the danger signs in pregnancy helps reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) by encouraging pregnant women to quickly seek health facilities. Early detection of danger signs allows prompt treatment, which can reduce maternal and infant morbidity and mortality. It is very important for pregnant women to know about the danger signs of pregnancy. If they encounter danger signs of pregnancy, they can immediately seek help from health workers. This research is descriptive in nature with the population being 40 pregnant women who live in Purwodadi Village, PKM Mulioorejo Working Area, Deli Serdang Regency. Data was collected using a questionnaire, processed using a frequency distribution and presented in the form of narrative text. The research results showed that there were 5 pregnant women who had good knowledge about the danger signs of pregnancy (9.3%) and 14 people (14.4%) who had good knowledge about the danger signs of pregnancy and 15 pregnant women who had a positive attitude about the danger signs of pregnancy (37.5%) and 25 people (62.50%) had a negative attitude. Furthermore, it is hoped that the Health Service will intensify the education and counseling program regarding the danger signs of pregnancy in health service facilities and that pregnant women will be active in seeking information related to pregnancy health, especially regarding the Danger Signs of Pregnancy.

Keywords : Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy

ABSTRAK

Tingginya Angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor kesehatan dan non kesehatan, misalnya masih banyaknya kelahiran yang ditolong oleh dukun bayi atau disebabkan oleh penyakit atau masalah gizi. Angka kematian ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator kesehatan ibu di Indonesia masih tinggi bila dibandingkan dengan negara ASEAN. Pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan mendorong ibu hamil untuk cepat mencari fasilitas kesehatan. Deteksi dini tanda bahaya memungkinkan pengobatan segera, yang dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil apabila ditemui tanda bahaya kehamilan dapat segera mungkin meminta pertolongan ketenaga kesehatan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi adalah ibu hamil yang berdomisili di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, diolah dengan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang Tanda bahaya Kehamilan ada 5 orang (9,3%) dan yang cukup 14 orang (14,4 %) dan ibu hamil yang mempunyai sikap positive tentang Tanda bahaya Kehamilan ada 15 orang (37,5%) dan 25 orang (62,50%) bersikap negative. Selanjutnya diharapkan agar Pelayanan Kesehatan mengintensifkan program penyuluhan dan konseling terkait tanda bahaya kehamilan di fasilitas layanan kesehatan dan ibu hamil agar aktif dalam mencari informasi terkait kesehatan kehamilan terutama tentang Tanda Bahaya Kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Tanda bahaya Kehamilan

PENDAHULUAN

Indikator kesehatan ibu di Indonesia masih tinggi bila dibandingkan dengan negara ASEAN salah satunya adalah Angka kematian ibu (AKI), yakni 262 per 100.000 kelahiran hidup dimana setiap 1 jam ada ibu bersalin yang meninggal dunia eklampsi (13%), komplikasi abortus (11%) dan infeksi (10%) (Depkes, 2011). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2019, terjadi penurunan jumlah AKI menurut provinsi dari tahun 2018-2019 yaitu dari 4.226 menjadi 4.221 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak tahun 2019 adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) dan penyebab lainnya (1.688 kasus) (Kemkes RI, 2020). Menurut hasil Susenas Propinsi Sumatera Utara Tahun 2019 menunjukkan jumlah Angka Kematian Ibu 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,6 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan dibandingkan hasil Susenas tahun 2018, yaitu sebesar 186 per 100.000 kelahiran hidup atau 60,79 per 100.000 kelahiran hidup. Akibat terjadinya Angka Kematian Ibu komplikasi perdarahan, eklampsi dan komplikasi abortus (PROPSU, 2020).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah pengetahuan. Pengetahuan dan Sikap merupakan salah satu faktor predisposisi yang penting untuk perilaku kesehatan. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan lebih tentang tanda bahaya pada kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah yang mungkin terjadi, serta ibu hamil memiliki kesadaran untuk

memeriksa kehamilannya sehingga apabila terjadi suatu tanda bahaya pada kehamilan dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat membantu menurunkan angka kematian ibu yang cukup tinggi.

Menurut (Nurjaya.Bi.S, 2020) Pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan mendorong ibu hamil untuk cepat mencari fasilitas kesehatan. Deteksi dini tanda bahaya memungkinkan pengobatan segera, yang dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi.

Hasil Penelitian (Arini, 2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, sebagian besar yaitu 84%

ibu memiliki pengetahuan baik dan 16% mempunyai pengetahuan cukup.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penelitian di Desa Purwodadi Kabupaten Deli Serdang dari 10 ibu hamil, ada 6 yang belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti : Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Muliorejo Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimanakah Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Muliorejo Kabupaten Deli Serdang

METODE

Penelitian ini bersifat *deskriptif* dengan menggunakan Instrumen Lembar Kuesioner yang dibagikan kepada Ibu Hamil di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berdomisili di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel

adalah total *sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

HASIL

Hasil Penelitian mengenai gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tanda Bahaya kehamilan di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
≤ 19 Tahun	5	12,5
20-35 Tahun	25	62,5
≥ 36 Tahun	10	25
Pendidikan		
Dasar (SD/SMP)	20	50
Menengah (SMA)	15	37,5
Tinggi (Diploma/Sarjana)	5	12,5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	30	75
Bekerja	10	25

Pada tabel 1 Diketahui bahwa ada 5 Ibu yang berpengetahuan baik

tentang Tanda Bahaya kehamilan sebanyak 9,3%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tanda Bahaya kehamilan di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Pengetahuan	F	%
Baik	5	9,3 %
Cukup	14	14,4 %
Kurang	21	76,3%
Jumlah	40	100 %

Pada tabel 2 Diketahui bahwa ada 5 Ibu yang berpengetahuan baik

tentang Tanda Bahaya kehamilan sebanyak 9,3%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tanda Bahaya kehamilan berdasarkan Jawaban Benar- Salah di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

NO	Pertanyaan	Benar	%	Salah	%
1	Tanda Bahaya Kehamilan adalah tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan	18	45	22	55
2	Preeklamsia merupakan tekanan darah tinggi disertai dengan proteinuria (protein dalam air kemih) atau edema (penimbunan cairan)	27	67,5	13	32,5
3	Tekanan darah 160/110 mmHg atau lebih merupakan tanda dari preeklamsia	19	47,5	21	52,5
4	Nyeri perut yang dirasakan oleh ibu hamil bila tidak ada hubungannya dengan persalinan adalah normal	21	52,5	19	47,5
5	Nyeri perut yang dikatakan tidak normal pada masa kehamilan apabila ibu merasakan nyeri yang hebat, menetap dan tidak hilang setelah beristirahat	20	50	20	50
6	Perubahan penglihatan atau pandangan kabur secara tiba-tiba merupakan tanda bahaya kehamilan	23	57,5	17	42,5
7	Bengkak pada wajah dan tangan dan tidak hilang setelah beristirahat dan disertai keluhan fisik lain merupakan hal yang normal pada ibu hamil	15	37,5	25	62,5
8	Bengkak pada kaki yang biasanya muncul pada sore hari dan biasanya hilang setelah beristirahat atau meninggikan kaki merupakan hal yang normal	20	50	20	50
9	Janin yang berada dalam kandungan harus bergerak paling sedikit 3 x dalam periode 3 jam	23	57,5	17	42,5
10	Pada ibu yang sedang hamil akan merasakan gerakan janin yang berada di kandungannya pada bulan ke 5 atau lebih	23	57,5	17	42,5
11	Ciri-ciri perdarahan pada kehamilan tidak normal yang terjadi pada awal kehamilan yaitu perdarahan merah, banyak atau perdarahan dengan nyeri	22	55	18	45
12	Rasa letih dan mengantuk yang dirasakan pada 3 atau 4 bulan pertama kehamilan merupakan hal yang tidak normal	22	55	18	45
13	Bila ibu mengalami gejala-gejala resiko bahaya kehamilan ibu harus segera ke pelayanan kesehatan	20	50	20	50
14	Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan kehamilan beresiko	18	45	22	55
15	Pada masa hamil, ibu hamil sebaiknya melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali	28	70	12	30

Pada tabel 3 Diketahui bahwa ada 27 orang Ibu yang menjawab benar tentang Preeklamsia merupakan tekanan darah tinggi disertai dengan proteinuria (protein dalam air kemih) atau edema (penimbunan cairan)

sebanyak 67,5% dan ada 15 orang ibu yang menjawab salah tentang Bengkak pada wajah dan tangan dan tidak hilang setelah beristirahat dan disertai keluhan fisik lain merupakan hal yang normal pada ibu hamil.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Ibu hamil Tentang Tanda Bahaya kehamilan di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Mulioorejo Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Sikap	F	Persen
Positive	15	37,5
Negative	25	62,5

Jumlah	40
--------	----

Pada tabel.4 Diketahui bahwa ada 15 Ibu yang mempunyai sikap positif tentang Tanda Bahaya kehamilan sebanyak 37,5%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang Tanda bahaya Kehamilan ada 5 orang (9,3%) dan yang cukup 14 orang (14,4 %).

Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam buku "Kesehatan Ibu dan Anak" pada tahun 2021 (Sulistiyawati.A, 2021) yakni hanya 5 responden atau sekitar 10% yang memiliki pengetahuan baik terkait tanda bahaya kehamilan, penelitian (Pratiwi.N.L, 2019) menunjukkan ada 8% responden memiliki pengetahuan baik. Sementara itu, mayoritas responden, sebanyak 14 orang atau 28%, memiliki pengetahuan yang cukup (Novitasari.D, 2022). Jumlah ini relatif stabil jika dibandingkan dengan 30% pada studi sebelumnya yang dimuat dalam buku "Asuhan Kebidanan pada Kehamilan" (Prawirohardjo.S, 2020). Namun, masih terdapat 21 responden atau 42% yang memiliki pengetahuan kurang (Raharjo.S.B, 2022). Angka ini lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian pada tahun 2019 yang menunjukkan 32% responden dengan pengetahuan kurang (Pratiwi.N.L, 2019).

Berdasarkan teori, (Notoadmodjo.S., 2018), bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan,

umumnya semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki. Pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan rendah, maka hal ini dapat menjelaskan rendahnya persentase pengetahuan baik. (Mubarak.W.I, 2011), menyebutkan bahwa keterpaparan informasi juga memengaruhi tingkat pengetahuan. Semakin sering seseorang terpapar informasi terkait suatu topik, semakin baik pula pengetahuannya. Dalam konteks ini, jika ibu hamil kurang mendapatkan informasi dan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan, hal ini dapat menjadi penyebab rendahnya persentase pengetahuan baik. (Wawan.A, 2010) menyatakan bahwa pengalaman pribadi seseorang, baik langsung maupun tidak langsung, dapat membentuk dan meningkatkan pengetahuannya. Jika ibu hamil kurang memiliki pengalaman terkait tanda bahaya kehamilan, baik melalui pengalaman pribadi maupun keluarga, hal ini dapat menjadi salah satu faktor rendahnya persentase pengetahuan baik. (Piaget.J, 1952) menyatakan bahwa usia dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menyerap dan memahami informasi. Jika sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini berada pada usia muda, hal ini dapat berkontribusi pada rendahnya persentase pengetahuan baik. Hasil Penelitian ini mengindikasikan bahwa masih perlu ada upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait tanda

bahaya kehamilan.

Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa ibu hamil yang mempunyai sikap positive tentang Tanda bahaya Kehamilan ada 15 orang (37,5%) dan 25 orang (62,50%) bersikap negative.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian (Sari.N.P, 2021), ada 15 responden atau 30% menunjukkan sikap positif terhadap tanda bahaya kehamilan.. Jumlah ini meningkat dibandingkan hasil penelitian pada tahun 2019 yang dimuat dalam buku "Promosi Kesehatan dalam Kebidanan" dan mencatat 20% responden memiliki sikap positif (Notoatmodjo.S, 2019), Sedangkan hasil penelitian (Wulandari.R.D, 2020), terdapat 25 responden atau 50% yang menunjukkan sikap negatif. Angka ini lebih rendah dibandingkan 60% pada studi sebelumnya yang dimuat dalam jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (Riyanto.A, 2021). Berdasarkan teori, (Notoatmodjo.S, 2019), bahwa pengetahuan yang baik dapat membentuk sikap yang positif. Jika pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan rendah, maka dapat mempengaruhi sikap positif mereka. (Wawan.A, 2010), berpendapat bahwa pengalaman pribadi, baik positif maupun negatif, dapat membentuk sikap seseorang. Jika ibu hamil kurang memiliki pengalaman terkait tanda bahaya kehamilan, baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini dapat menyebabkan sikap yang kurang positif. (Notoadmodjo.S., 2018) , berpendapat bahwa norma dan nilai yang berlaku di masyarakat dapat memengaruhi pembentukan

sikap seseorang. Jika terdapat kepercayaan atau budaya yang kurang mendukung kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan, hal ini dapat berkontribusi pada rendahnya sikap positif ibu hamil. (Mubarak.W.I, 2011), menyebutkan bahwa kemudahan akses informasi dapat membentuk sikap yang positif. Jika ibu hamil kurang mendapatkan informasi dan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan, hal ini dapat menjadi penyebab rendahnya sikap positif. (Notoadmodjo.S., 2018), menyatakan bahwa dukungan dan konseling dari tenaga kesehatan dapat mempengaruhi sikap positif pasien. Jika ibu hamil kurang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari tenaga kesehatan terkait kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan, hal ini dapat menjadi salah satu faktor rendahnya sikap positif.

Temuan ini mengindikasikan adanya perbaikan persepsi di kalangan ibu hamil, meskipun masih perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang diperoleh diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada 5 Ibu yang berpengetahuan baik tentang Tanda Bahaya kehamilan sebanyak 9,3% di Desa Purwodadi Wilayah Kerja PKM Muliojejo Kabupaten Deli Serdang.
- b. Ada 15 Ibu yang mempunyai sikap positif tentang Tanda Bahaya kehamilan sebanyak 37,5%.
- c. Ada 27 orang Ibu yang menjawab benar tentang Preeklamsia merupakan

tekanan darah tinggi disertai dengan proteinuria (protein dalam air kemih) atau edema (penimbunan cairan) sebanyak 67,5% dan ada 15 orang ibu yang menjawab salah tentang Bengkak pada wajah dan tangan dan tidak hilang setelah beristirahat dan disertai keluhan fisik lain merupakan hal yang normal pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, K. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang bahaya kehamilan di Praktik Bidan Citra Lestari . *SENTRI:Jurnal Riset Ilmiah Vol2 No2 February*, 298-302.
- Astuti, S. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Astuti.Puji.Hutari. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Azwar, S. (2017). *Sikap Manusia "Teori dan Pengukurannya"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar.S. (2017). *Sikap Manusia "Teori dan Pengukurannya"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandiyah.S. (2019). *Kahamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes. (2011). *Laporan Survey Kesehatan RumahTangga (SKRT)*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- DepkesRI. (2007). *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Jakarta: Depkes RI.
- KemendesRI. (2012). *Situasi Kesehatan Ibu Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendes.
- KemendesRI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Manuaba. (2017). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak.W.I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo.S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo.S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Notoatmodjo.S. (2019). *Promosi Kesehatan dalam Kebidanan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nototmodjo.S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari.D, S. &. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal kesehatan Ibu dan Anak*, 10 (2), 45-52.
- Nurjaya.Bi.S, H. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida dengan Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Bidan "N" di Kabupaten Gowa . *Jurnal Media Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 11 (01).
- Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Piaget.J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Pratiwi.N.L, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam mengenali Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmu kebidanan*, 10 (1), 12-19.
- Prawirohardjo.S. (2020). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- PROPSU, D. (2020). *Profil Dinkes Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Dinkes Prov SU.
- Raharjo.S.B, W. &. (2022). Evaluasi Program Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan di Tingkat Komunitas. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15 (1), 25-32.
- Ridwan.M, S. B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Guethee*, 4 (1) : 31-54.
- Riyanto.A, H. (2021). Determinan Sikap Ibu hamil dalam mengidentifikasi Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9 (2), 78-85.
- Sari.N.P, N. P. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan.

- Jurnal Promosi Kesehatan Kesehatan Indonesia*, 11 (2), 78-85.
- Sulistiyawati.A. (2021). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Trisnayati. (2014). *Status Penyakit Periodontal Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rappang Kabupaten Sidrap*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Wardani. (2012). Hubungan Karakteristik wanita dengan keluhan pada masa menopause di wilayah kerja UPK Puskesmas Perumnas II Pontianak. *Skripsi Stikes Yarsi Pontianak*.
- Wawan.A, D. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari.R.D, S. (2020). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 11 (2), 78-85.